

**PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DITINJAU DARI KEGIATAN PRAMUKA
DI SMA NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
RIGA PUTRA
1105490 / 2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

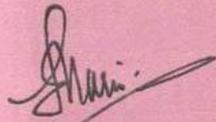
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pembinaan Karakter Peserta Didik Ditinjau Dari Kegiatan Pramuka
Di SMA Negeri 5 Padang
Nama : Riga Putra
TM/ NIM : 2011 / 1105490
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Desember 2015

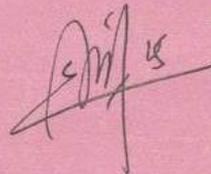
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si
NIP. 19600202 198403 2 001

Pembimbing II



Dra. Al Rafni, M.Si
NIP. 19680212 199303 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 7 Januari 2016 Pukul 10.30 s/d 12.30 WIB

Pembinaan Karakter Peserta Didik Ditinjau dari Kegiatan Pramuka Di SMA Negeri 5 Padang

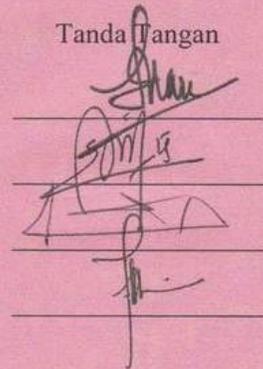
Nama : Riga Putra
TM / Nim : 2011 / 1105490
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 Januari 2016

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si
Sekretaris : Dra. Al Rafni, M.Si
Anggota : Dr. Akmal, SH, M.Si
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum

Tanda Tangan




Mengesahkan :
Dekan FIS UNP
Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIGA PUTRA
Nim/Tahun Masuk : 1105490 / 2011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pembinaan Karakter Peserta Didik Ditinjau Dari Kegiatan Pramuka Di SMA Negeri 5 Padang ”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Januari 2016

Saya yang menyatakan



RIGA PUTRA

NIM. 1105490/2011

ABSTRAK

Riga Putra.2011/1105490 : Pembinaan Karakter Peserta Didik Ditinjau dari Kegiatan Pramuka di SMA Negeri 5 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya membina karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler terutama kegiatan pramuka di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana peran kegiatan pramuka dalam pembinaan karakter peserta didik dalam hal kedisiplinan, kepemimpinan, kerjasama, dan tanggung jawab serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka berperan penting dalam membina karakter peserta didik yaitu karakter disiplin, kepemimpinan, kerjasama, tanggung jawab, cinta tanah air, kerja keras, peduli lingkungan, dan kreatifitas. Pembinaan tersebut dilakukan dalam kegiatan latihan pramuka seperti kegiatan upacara, kegiatan baris berbaris, kegiatan tali temali, hiking dan berkemah. Kegiatan tersebut mengandung nilai karakter yang berbeda-beda setiap kegiatan sehingga mampu membina karakter peserta didik kearah yang lebih baik. Namun perlu adanya perbaikan di berbagai segi demi kemajuan gerakan pramuka di SMA Negeri 5 padang kedepannya seperti setiap anggota mampu mengaplikasikan nilai karakter yang diperolehnya kedalam kehidupan sehari sehingga dapat menjadi contoh perilaku, sikap serta panutan bagi siswa lain yang tidak mengikuti kegiatan pramuka. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SMA Negeri 5 Padang yaitu dukungan pihak sekolah, semua pihak sekolah selalu mendukung untuk kelancaran kegiatan, selanjutnya kelengkapan sarana dan prasarana, di SMA Negeri 5 Padang untuk sarana dan prasaran untuk kegiatan telah dilengkapi oleh pihak sekolah terutama untuk menunjang berjalannya kegiatan pramuka. Kemudian faktor penghambat diantaranya kendala dari diri peserta didik berupa motivasi yang kurang mengikuti kegiatan pramuka, hal ini disebabkan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, lingkungan tempat tinggal sehingga banyak yang anggapan kegiatan pramuka hanya kegiatan yang tidak penting dan kendala dari luar diri peserta didik berupa orang tua yang tidak mendukung anaknya mengikuti kegiatan pramuka dimana orang tua merasa khawatir anaknya mengikuti kegiatan pramuka apalgi mengikuti kegiatan kemping, serta jadwal yang latihan yang sering bersamaan atau bentrok dengan kegiatan lainnya membuat siswa harus memilih salah satu kegiatan yang ingin di ikuti.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pembinaan Karakter Peserta Didik Ditinjau dari Kegiatan Pramuka di SMA Negeri 5 Padang”**. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berpendidikan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Binariman dan Ibunda Darmawati yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.

4. Ibu Dr. Maria Montessori M.Ed., M.Si dan ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Akmal, M.Si, Dr. Hasrul, M.Si, dan Ibu Dr. Fatmariza M.Hum selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Dr. Fatmariza M.Hum selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu staf pengajar dan kepustakaan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Dra. Afrizal, MM, Bapak Zamris, S.Pd , Ibu Sri Hartati, S.Pd , Bapak Hendri Efendi, S.Kom, Ibu Imelda Fatmadewi, S.Hum dan anggota pramuka serta siswa SMA Negeri 5 Padang yang telah membantu dalam penelitian.
10. Teman-teman PPKn 2011 dan senior PPKn serta Junior yang telah banyak membantu.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirkalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, batasan dan rumusan Masalah	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Konsep Pendidikan Karakter	11
a. Pengertian Karakter	11
b. Hakekat Pendidikan Karakter.....	14
c. Urgensi, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	20
d. Nilai-nilai Karakter	22
2. Pendidikan Kepramukaan dan Perannya Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik.....	28
a. Pengertian.....	30
b. Tujuan Gerakan Pramuka.....	31
c. Karakter Yang Dapat Dibina Melalui Kegiatan Pramuka ..	33
d. Indikator Keberhasilan Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Kepramukaan	40
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka	42
B. Kerangka Konseptual	45
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian	47
C. Informan Penelitian	48
D. Jenis, sumber, teknik dan alat pengumpul data.....	49
1. Jenis dan sumber	49

2. Teknik Pengumpulan Data.....	49
3. Alat Pengumpulan Data.....	50
4. Teknik penganalisisan Data	51
E. Keabsahan data.....	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	54
1. Gambaran umum lokasi Penelitian.....	54
2. Struktur organisasi SMA Negeri 5 Padang.....	56
3. Visi dan misi	57
4. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 5 Padang.....	58
B. Temuan Khusus.....	61
1. Peran pramuka dalam membina karakter peserta didik	61
2. Faktor pendukung dan penghambat	108
C. Pembahasan	116
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah anggota pramuka	7
2. Daftar informan penelitian.....	48
3. Jumlah siswa SMA Negeri 5 Padang	55
4. Tenaga pengajar dan pegawai SMA Negeri 5 Padang	55
5. Jumlah anggota Pramuka beberapa tahun terakhir.....	59
6. Jumlah anggota kegiatan ektrakurikuler.....	59
7. Nilai karakter dalam kegiatan Upacara.....	72
8. Nilai karakter dalam kegiatan baris berbaris.....	79
9. Nilai karakter dalam kegiatan tali temali (pionering).....	84
10. Nilai karakter dalam kegiatan hiking.....	88
11. Nilai karakter dalam kegiatan berkemah	95
12. Rincian karakter dalam kegiatan pramuka.....	100
13. Kegiatan pembinaan disiplin	103
14. Kegiatan pembinaan kepemimpinan	104
15. Kegiatan pembinaan kerjasama	104
16. Kegiatan pembinaan tanggung jawab.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	46
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 5 Padang.....	56
3. Struktur Organisasi Pramuka SMA Negeri 5 Padang	61
4. Upacara Pembukaan Latihan	70
5. Hukuman bagi anggota yang terlambat hadir	71
6. Latihan baris-berbaris.....	77
7. latihan pembuatan tandu.....	83
8. Kegiatan hiking.....	90
9. Anggota pramuka melewati rintangan.....	90
10. Upacara pembukaan perkemahan	92
11. Upacara pembukaan perkemahan	93
12. Siswa peduli lingkungan.....	96
13. Siswa membersihkan tempat perkemahan.....	97
14. Siswa membuang sampah pada tempatnya.....	98
15. Anggota pramuka bekerjasama membuat api unggun	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman wawancara	134
2. Gambar wawancara dengan informan penelitian.....	138
3. Kegiatan latihan pramuka SMA Negeri 5 Padang	140
4. Program Kerja Pramuka SMA N 5 Padang	142
5. Izin Penelitian	143
6. Izin Penelitian	144
7. Keterangan Penelitian	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki, hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu, menjadi bangsa yang berkarakter adalah keinginan kita semua. Keinginan menjadi bangsa yang berkarakter sesungguhnya sudah lama tertanam pada bangsa Indonesia. Para pendiri negara menuangkan keinginan itu dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-2 dengan pernyataan yang tegas, ...mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Para pendiri negara menyadari bahwa hanya dengan menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmurlah bangsa Indonesia menjadi bermartabat dan dihormati bangsa-bangsa lain.

Menurut Bety Indrajayanti dalam website <http://edukasi.kompasiana.com> diakses 25 Februari 2015. Di era globalisasi ini telah banyak membawa perubahan, baik perubahan yang berdampak positif dalam kehidupan maupun perubahan yang berdampak negative bagi kehidupan sehari-hari. Contohnya saja pada generasi muda, kebanyakan generasi muda cenderung tidak dapat menyaring / filter terhadap kebudayaan yang masuk kepada dirinya atau tidak bisa menyaring pengaruh dari adanya globalisasi. Sehingga banyak sekali generasi muda yang mudah terpengaruh buruk dalam perkembangan globalisasi tersebut.

Pendidikan karakter merupakan isu utama di dunia pendidikan di Indonesia saat sekarang ini, dimana pendidikan karakter juga menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa. Pendidikan karakter juga diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang cemerlang di masa yang akan datang. Seperti pepatah mengatakan “ Pemuda hari ini adalah pemimpin di masa depan” dan pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mempunyai karakter dan akhlak yang baik. Pendidikan karakter sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara Indonesia. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat terutama generasi muda. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian, menyontek, dan penyalahgunaan obat-obat terlarang, pornografi, perkosaan, perampasan dan perusakan milik orang lain merupakan masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Hal yang sama juga di paparkan Darmakusuma dalam Heri Gunawan (2012:4) Pendidikan karakter merupakan istilah yang semakin hari semakin mendapat pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, misalnya korupsi, perkembangan seks bebas dikalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampasan, hal itu terasa lebih kuat ketika negara ini dilandasi krisis moral.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi penyimpangan-penyimpangan moral melalui pendidikan untuk mengatasi masalah tersebut. Namun hingga saat ini belum menunjukkan hasil yang optimal, terbukti dari fenomena sosial yang menunjukkan perilaku yang tidak berkarakter sebagaimana disebut di atas. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah ditegaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun tampaknya upaya pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dan institusi pembina lain belum sepenuhnya mengarahkan dan mencurahkan perhatian secara komprehensif pada upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional (Grand Design Pendidikan Karakter : http://pendikar.dikti.go.id/?page_id=2 Diakses Tanggal 25 Februari 2015).

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. (http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_karakter diakses tanggal 20 Februari 2014). Hal tersebut juga dikemukakan oleh Zubaedi (2012:17) pendidikan karakter sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam

berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhan-Nya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya. Nilai luhur tersebut antara lain: kejujuran, kemandirian, sopan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan berpikir termasuk kepenasaran akan intelektual, dan berpikir logis.

Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu pendidikan formal tersebut adalah melalui pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Undang-Undang nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka pada bab II pasal 3 tentang fungsi gerakan pramuka yaitu:

“Pendidikan dan pelatihan pramuka, pengembangan pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, dan permainan yang berorientasi pada pendidikan.”(<http://pramukawipa.blogspot.com/2011/01/undang-undang-nomor-12-tahun-2010.html> di akses 23 November 2014)

Gerakan pramuka hadir sebagai alat untuk pembentukan karakter yang berbentuk kegiatan pendidikan formal di sekolah. Gerakan pramuka sebagai organisasi kependuan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat formal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsa. Hal ini dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan pramuka, yaitu yang tertera dalam Dasa darma Pramuka:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Rela menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil, dan gembira.

7. Hemat cermat, dan bersahaja.
8. Disiplin, berani, dan setia.
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu dalam membina karakter peserta didik. Karakter tersebut bisa didapat siswa dari berbagai kegiatan yang ada dalam pramuka mulai dari dasa dharma pramuka dan satya pramuka, kemudian seperti dalam kegiatan simpul, tali temali, outbound, berkemah, hiking, baris berbaris dan berbagai kegiatan lainnya yang menuntut sikap disiplin, kepemimpinan, kerja sama, tanggung jawab, dan lainnya. Sikap karakter tersebut dapat dibina melalui berbagai kegiatan pramuka diantaranya kegiatan berkemah, hiking, simpul, tali temali, baris berbaris dan kegiatan ketangkasan lainnya (Satya, 2012 :59)

Namun, selama ini masyarakat memandang kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan yang kuno. Kegiatan yang ini mengajarkan penggunaan semaphore, morse, dan sandi rumput sebagai alat komunikasi alternatif ditengah canggihnya alat teknologi seperti handphone dan i-Pad. Kegiatan pramuka mengajak peserta didik untuk berkemah di hutan, disaat banyaknya agen pariwisata dan villa-villa yang menawarkan harga murah. Selain kuno, kegiatan pramuka di sekolah juga dicap sebagai gerakanyang monoton dan membosankan. Karena kegiatan pramuka diajarkan hanyalah baris-berbaris, tepuk-tepuk dan bernyanyi saja sehingga peserta mudah bosan dan meninggalkan kegiatan pramuka di sekolah. Itulah problem nyata yang menimpa kegiatan pramuka di sekolah dan dimasyarakat, seandainya saja pembina mampu dan mau berkomitmen untuk mengintegrasikan pendidikan karakter, maka problem

tersebut tidak akan muncul. Saat ini kegiatan pramuka merupakan momentum yang tepat untuk melaksanakannya sebagai perwujudan dari gagasan pendidikan karakter agar tujuan dari pendidikan karakter dapat tercapai, dan mempunyai pengaruh terhadap belajar peserta didik (Novan Ardy Wiyani : 57)

Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Padang adalah suatu lembaga pendidikan yang ada di Kota Padang yang aktif dan sudah lama melaksanakan kegiatan Ektrakurikuler terutama bidang kepramukaan yang sudah mengukir prestasi dari tingkat kecamatan sampai ketinggian provinsi Sumatera Barat diantaranya : 1) Juara II Napak Tilas Bagindo Asis chan 2010. 2) Juara II lomba Tapak Perkemahan Dies Natalis Pramuka UNAND 2010. 3) Juara II Lomba PBB dalam kegiatan Pertikara (Perkemahan Bakti Saka Bayangkara) Poltabes Padang 2010. 4) Juara I lomba PBB (Peraturan Baris-berbaris) LKPRP STKIP Sumatera barat. 5) Juara I lomba rover scout fashion Dies Natalis Pramuka UNAND 2011. 6) juara I lomba Tapak Perkemahan Putri RAIMUNA Sumbar 2012. 7) Juara II lomba PBB LKPRP STKIP Sumbar 2012. 8) Juara I Pentas Seni LKPRP STKIP Sumbar 2012, 9) Juara II lomba PBB pada Perkemahan Dies Natalis Pramuka UNAND 2014 (jambi, sumbar, riau, dan kepri) 10) Juara I lomba Hymne dan Mars satya Pramuka 2015. Dan banyak lagi prestasi yang lain. Prestasi tersebut hasil dari kerja keras anggota pramuka di gugus depan SMAN 5 Padang. (wawancara wakil kepala sekolah ibuk Sri Hartati dan bapak Pendri Effendi selaku pembina pramuka SMAN 5 Padang tanggal 13 Februari 2015)

Melalui wawancara penulis senin 9 februari 2015 yang bernama alfrido (siswa kelas XI), menurutnya kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang

berorientasi kemping-kemping, lomba-lomba sehingga tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal yang sama diungkapkan oleh wike (siswa kelas XI) tidak mengikuti pramuka karena malas dan kurang berminat serta faktor orang tua yang kurang mendukung untuk ikut menjadi anggota pramuka, namun ia mengikuti kegiatan OSIS di SMAN 5 Padang. Hal yang sama di kemukakan oleh bapak Pendri Effendi, S.Kom selaku pembina pramuka di SMAN 5 Padang bahwa jadwal latihan pramuka pada setiap hari minggu jam 9.00-11.00 dan anggota pramuka di SMAN 5 Padang ada peningkatan jumlah anggota tiap tahunnya namun tidak semuanya aktif mengikuti latihan rutin tiap minggunya hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1
Jumlah anggota pramuka

Tahun Ajaran	Jumlah Anggota	Anggota Aktif
2014/2015	60	45
2013/2014	50	43
2012/2013	45	30

Sumber : dokumen pembina pramuka SMA Negeri 5 Padang

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memang banyak membantu dalam membina karakter peserta didik. Namun yang terjadi saat sekarang ini masih banyak anak-anak yang enggan dan tidak mau mengikuti kegiatan tersebut. Sesuai yang di paparkan oleh siswa bahwa mereka enggan dan tidak mau mengikuti kegiatan tersebut karena mereka merasa malas untuk mengikuti kegiatan pramuka dan ingin menghabiskan waktu untuk bermain.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis paparkan di atas menimbulkan pertanyaan bagi penulis sendiri apakah dengan kegiatan demikian merupakan salah satu cara dalam pengembangan karakter atau hanya kegiatan

ektrakurikuler yang orientasinya sebagai kegiatan lomba-lomba, nyanyi-nyaji. Dimana anggapan tersebut sangat bertentangan dari tujuan dari gerakan pramuka karena tujuan gerakan pramuka adalah untuk membentuk kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui pengamalan nilai kepramukaan.

Oleh sebab itu dari paparan di atas menurut penulis bahwa masalah tersebut layak untuk diteliti dan penulis berharap dapat meneliti lebih lanjut bagaimana *Pembinaan Karakter Peserta Didik Ditinjau dari Kegiatan Pramuka di SMA Negeri 5 Padang*.

B. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka di saat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih saat ini
- b. Persepsi siswa terhadap pramuka merupakan kegiatan yang berorientasi pada lomba-lomba, nyanyian, kemping dan lain-lain.
- c. Kegiatan pramuka belum berdampak positif terhadap tingkah laku peserta didik hal ini terlihat masih banyaknya siswa yang terlambat datang sekolah dan lainnya.
- d. Kurangnya kepercayaan orang tua siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka.

2. Batasan Masalah

Agar tidak keluar dari pokok permasalahan dan sesuai dengan identifikasi masalah dalam penelitian ini hanya pada pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan pramuka di SMAN 5 Padang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Padang?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa dalam kegiatan kepramukaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkap bagaimanakah peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Padang
2. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa dalam kegiatan kepramukaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Padang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi tentang pembinaan peserta didik melalui kegiatan

pramuka di SMAN 5 Padang serta bagaimana bentuk kegiatan pramuka yang dapat membangun karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana peran dari kegiatan pramuka dalam membina karakter peserta didik dan berapa besar manfaat kegiatan pramuka dalam menumbuhkan karakter seorang anggota pramuka.